

SOSIALISASI DAN CEK GULA DARAH SEWAKTU (GDS) DI RT 01/03 DESA CURUG KECAMATAN GUNUNG SINDUR KABUPATEN BOGOR TAHUN 2022

R. R. Novalia^{1*}, E. C. Mukti¹, Wulandari¹, N. H. Fauzan², M. F. Alfari³, Sokhivah

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

²Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

*Email: reginanovalia483@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di lingkungan RT 01/03 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. tujuan dari proker Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu ialah memberikan informasi tentang pentingnya mengontrol kadar gula darah pada warga di lingkungan RT 01/03 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan program kegiatan ini menggunakan 2 metode sosialisasi dan praktik pengecekan gula darah . Kegiatan ini dilakukan secara door to door di lingkungan RT 01/03 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022. Sasaran daripada kegiatan ini adalah warga dengan kelompok usia pra-lansia sebanyak 20 orang bagi yang bersedia untuk dilakukannya Sosialisasi tentang gula darah dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS). Hasil yang dicapai dari program kerja ini diantaranya yaitu mengetahui kondisi kesehatan masyarakat dan menambah pengetahuan melalui informasi tentang glukosa darah khususnya pada pralansia dan lansia guna meningkatkan kesadaran warga bahwa kesehatan itu penting juga pentingnya melakukan pemeriksaan dini. Dapat disimpulkan bahwa program KKN UMJ dalam Sosialisasi dan cek gula darah sewaktu di lingkungan RT 01/03 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. telah berjalan dengan baik dan masyarakat sudah mengetahui status kesehatan nya setelah dilakukan pemeriksaan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Gula Darah Sewaktu , Diabetes

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a disease or chronic metabolic disorder with multiple etiologies characterized by blood sugar levels accompanied by impaired carbohydrate, lipid, and protein metabolism as a result of insulin function insufficiency. The Real Work Lecture has been carried out in RT 01/03, Curug Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency. the purpose of the Socialization and Blood Sugar Checking program When finding information about the importance of controlling blood sugar levels in the RT 01/03 environment, Curug Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency. The method used in this activity program uses 2 methods of socialization and the practice of checking blood sugar. This activity was carried out door-to-door in RT 01/03 Curug Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency on Saturday, August 06 2022. Socialization about blood sugar and Checking Blood Sugar When (GDS). The results achieved from this work program include knowing the health conditions of the community and adding information about blood glucose, especially for the elderly and the elderly, in order to increase public awareness that health is important as well as conducting early examinations. Can the key that the UMJ KKN program is in Dissemination and Checking Blood Sugar While in the RT 01/03 Village of Curug Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency. has been going well and the community already knows their health status after the examination.

Keywords: Socialitation, Blood Sugar, Diabetes

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.(WHO, 1999)

Kadar glukosa darah adalah jumlah glukosa dalam darah. Glukosa adalah gula yang berasal dari makanan yang kita makan, dan juga dibentuk dan disimpan di dalam tubuh. Ini adalah sumber energi utama untuk sel-sel tubuh kita, dan dibawa ke setiap sel melalui aliran darah.(Johns Hopkins, n.d.)

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk ≥ 15 tahun di Kabupaten Bogor sebanyak 6.059 orang. Berdasarkan gender diketahui persentase perempuan lebih tinggi (12,7%) dibandingkan laki-laki (9,0%), jika dilihat dari kawasan demografi diketahui masyarakat perdesaan lebih tinggi (11,2%) dibandingkan masyarakat di perkotaan (10,6%). Berdasarkan umur diketahui yang paling banyak menderita Diabetes Melitus adalah yang berumur 55 s/d 74 tahun dan berdasarkan jenis pekerjaan yang paling tinggi pada pegawai negeri, TNI, Polri, BUMN dan BUMD.(Tim Riskesdas 2018, 2019) (Tim Penyusun Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan Buku Profil Informasi Kesehatan 2019 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor tahun 2020, bagian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) menurut kecamatan dan puskesmas tahun 2019 di kecamatan Gunung Sindur, pada puskesmas Gunung Sindur dan

Suliwer terdapat kurang lebih 1.343 orang yang menderita diabetes melitus, dan 1.206 diantaranya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.(Dinas Kesehatan Kab. Bogor, 2020)

Diabetes seringkali muncul tanpa gejala. Namun demikian ada beberapa gejala yang harus diwaspadai sebagai syarat kemungkinan diabetes. Gejala tipikal yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain poliuria (sering buang air kecil), polidipsia (sering haus), dan polifagia (banyak makan/ mudah lapar). Selain itu sering pula muncul keluhan penglihatan kabur, koordinasi gerak anggota tubuh terganggu, kesemutan pada tangan atau kaki, timbul gatal-gatal yang seringkali sangat mengganggu (pruritus), dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas.

Pelaksanaan program kerja “Sosialisasi Dan Cek Gula Darah Sewaktu (Gds)” Adalah kegiatan pemeriksaan gula darah secara gratis dan di ikuti dengan sosialisasi kesehatan Pengecekan Gula darah ini menggunakan alat ukur GCU meter dengan mengambil darah perifer diujung jari sebagai sampel pemeriksaannya. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang pentingnya mengontrol kadar gula darah dan warga sadar terhap kondisi kesehatannya dan dapat menjaga pola hidup sehat. di lingkungan RT 01/03 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil cek kesehatan dan Sosialisasi di lingkungan RT 01/03 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat secara signifikan Masyarakat mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan dini dan masyarakat sudah mengetahui status kesehatan nya setelah dilakukan pemeriksaan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS)

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) menggunakan 2 (dua) metode yaitu sosialisasi dan praktik pemeriksaan dini. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door* di lingkungan RT 01/03 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022. Sasaran daripada kegiatan ini adalah warga dengan kelompok usia pralansia sebanyak 20 orang bagi yang bersedia untuk dilakukannya Sosialisasi tentang gula darah dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) secara gratis.

Kegiatan Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) bermitra dengan Ketua RT setempat dan disetujui untuk dilakukannya kunjungan dari rumah ke rumah. Alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan ini antara lain Strip Gula Darah, Blood Lancets, Alcohol Swab, handscoon, dan Glucometer.

Selama proses pemeriksaan dilakukan pula pencatatan seperti daftar hadir dan hasil pemeriksaan. Setelah itu, sosialisasi diberikan terkait hasil pemeriksaan kadar gula darah kepada warga yang bersangkutan mulai dari batasan normal kadar gula darah, kriteria diabetes, prediabetes, dan normal, hingga upaya Pencegahan dan pengendalian diabetes melitus.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 55 KKN UMJ dengan memberikan sosialisasi dan cek kesehatan mengenai gula darah kepada 20 orang pralansia di RT 01/03 Desa Curug,

Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Kegiatan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) dimulai dengan mendatangi satu persatu rumah warga pralansia bagi yang bersedia untuk dilakukannya sosialisasi dan pengecekan gula darah sewaktu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi mengenai pencegahan terhadap diabetes, pola hidup sehat dan aktifitas apa yang sebaiknya dilakukan untuk pencegahan diabetes, lalu dilakukannya pula komunikasi interaktif kepada peserta kegiatan untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai kadar gula darah dan diabetes.

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik meskipun terkendala dengan warga enggan untuk melakukan pengecekan gula darah gratis sewaktu ini. Namun, sebagian besar warga yang menjadi peserta kegiatan ini menerima dengan baik sosialisasi dan pemeriksaan dini kadar gula darah yang dilakukan oleh kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN UMJ mengenai Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) kepada warga pralansia di RT 01/03 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor telah berjalan dengan baik, warga pralansia menerima dan mengikuti kegiatan dengan antusias. Hal ini tidak terlepas dari persetujuan RT yang ikut andil dan menyetujui kegiatan Sosialisasi dan Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) di RT 01/03 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.

3. Ketua RT 01/03 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor yang telah bersedia menjadi mitra.
4. Semua pihak yang telah membantu Tim Pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kab. Bogor. (2020). *Buku Profil Informasi Kesehatan 2019*.
- Johns Hopkins. (n.d.). *Blood Glucose Level*.
- Tim Penyusun Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021* (M. P. Farida Sibuea, SKM, M. Boga Hardhana, S.Si, & M. Winne Widiyanti, SKM (eds.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tim Riskesdas 2018. (2019). *Laporan Provinsi Jawa Barat RISKESDAS 2018*.
- WHO. (1999). *Diabetes*. WHO.